

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Jenis kata dasar yang dapat dilekatkan dengan *setsubiji* (imbuhan) *-tai* (隊) dan *-dan* (団).

Kelas kata dasar yang dapat melekat dengan *setsubiji* 隊 (*tai*) dan 団 (*dan*) adalah nomina atau *meishi* (kata benda), yang pada dasarnya dibagi atas kata *hito meishi* / *daimeishi* (kata benda orang), *mono meishi* / *gutaiteki na meishi* (kata benda konkret), *jitai meishi* / *chuushouteki na meishi* (kata benda abstrak), *basho meishi* / *koyuu meishi* (kata benda tempat), *houkou meishi* / *ichi ya hougaku wo shimesu meishi* (kata benda yang menyatakan arah), *fukugou meishi* (kata benda majemuk), dan *settouji ya setsubiji no tsuita meishi* (kata benda yang berfungsi sebagai imbuhan). Selain itu kata yang dapat melekat dengan *setsubiji* 隊 (*tai*) dan 団 (*dan*) adalah jenis kata benda yang tidak mengubah jenis kata itu sendiri apabila dilekatkan dengan *setsubiji* 隊 (*tai*) dan 団 (*dan*). Misalnya kata 調査 (*chousa*) yang sebelum dilekatkan dengan imbuhan termasuk ke dalam kelas kata benda atau *meishi* yang berarti penelitian,

setelah dilekatkan dengan imbuhan seperti misalnya imbuhan 団 (*dan*) membentuk kata baru 調査団 (*chousadan*) yang mana kata tersebut tetap sama kelas katanya yaitu kata benda atau *meishi*. Dengan kata lain pada proses pembentukan kata dengan *setsubiji* 隊 (*tai*) dan 団 (*dan*) melalui proses afiksasi dan infleksi tidak mengubah kelas kata, baik itu kata dasar dan kata jadian yang dihasilkan dari proses pembentukan kata tersebut. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, jenis kata dasar yang ditemukan pada data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Hito meishi / daimeishi* : 記者 (*kisha*), 代表 (*daihyou*), ギャング (*gyanggu*), 少年 (*shounen*), 奇兵 (*kihei*) (5)
- b. *Mono meishi / gutaiteki na meishi* : 球 (*tama*), 曲馬 (*kyokuba*), 音楽 (*ongaku*), 企業 (*kigyuu*) (4)
- c. *Jitai meishi / chuushouteki na meishi* : 合唱 (*gasshou*), 訪問 (*houmon*), 調査 (*chousa*), 管弦楽 (*kagura*), 神楽 (*kagura*), 救急 (*kyuukyuu*), 撲滅 (*bokumetsu*), 軍 (*ikusa*), 警備 (*keibi*), 高速 (*kousoku*), 協力 (*kyouryoku*), 機動 (*kidou*), 自衛 (*jiei*), 救助 (*kyuujo*) (14)
- d. *Basho meishi / koyuu meishi* : (0)
- e. *Houkou meishi / ichi ya hougaku wo shimesu meishi* : 中 (*naka*) (1)
- f. *Fukugou meishi* : イカ釣り船 (*ikatsuribune*), プロ劇 (*purogeki*), 子ども劇 (*kodomogeki*), 警備飛行機 (*keibihikouki*) (4)

g. *Settoui ya setsubiji no tsuita meishi* : 連 (*ren*), 部 (*bu*) (2)

Dari hasil di atas, dapat dikatakan bahwa *setsubiji -tai* (隊) dan *-dan* (団) memiliki kecenderungan melekat dengan kata benda yang termasuk ke dalam jenis *jitai meishi / chuushouteki na meishi*. Hal ini dikarenakan pada umumnya kata benda tersebut dapat dijadikan suatu kata kerja yang menyatakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dan kedua *setsubiji* tersebut umumnya digunakan untuk menunjukkan sebuah kelompok yang di dalamnya melakukan suatu aktivitas tertentu.

2. Makna turunan yang terbentuk dari proses pembentukan kosakata menggunakan *setsubiji -tai* (隊) dan *-dan* (団).

Penggunaan *setsubiji* 隊 (*tai*) dan 団 (*dan*) pada suatu kata dasar menimbulkan perbedaan makna ukuran besar kecilnya dari suatu kelompok. Ketika *setsubiji* 団 (*dan*) yang digunakan pada suatu kata dasar, maka kata yang dihasilkan dari proses penambahan *setsubiji* memiliki makna kelompok dengan jumlah anggota atau individu di dalamnya relatif luas atau kelompok general. Sedangkan ketika *setsubiji* 隊 (*tai*) yang digunakan pada suatu kata dasar, maka kata yang dihasilkan dari proses penambahan *setsubiji* memiliki makna kelompok dengan jumlah anggota atau individu di dalamnya relatif sempit atau kelompok lokal/khusus. Ukuran besar atau kecil dari kelompok tersebut relatif atau tidak bisa ditetapkan jumlah pastinya karena dalam kata dasar dan

setsubiji yang melekat tidak terdapat kriteria dalam menentukan besar kecil dari kelompok tersebut.

Selain perbedaan makna ukuran besar kecil kelompok, penggunaan *setsubiji* 隊 (*tai*) dan 団 (*dan*) juga menimbulkan perbedaan makna konsep “benda” dari kata dasar dan kata jadian yang dihasilkan. Sebelum dilekatkan dengan *setsubiji*, kata dasar yang melekat pada kedua *setsubiji* biasanya merupakan kata benda yang cenderung merupakan suatu keadaan atau kata benda yang dapat dijadikan suatu kegiatan dan sesudah dilekatkan dengan *setsubiji*, kata jadian yang dihasilkan dari proses pembentukan lebih cenderung kepada para pelaku atau orang yang melakukan kegiatan sesuai dengan kata dasar yang dimiliki.

3. Persamaan dan perbedaan penggunaan *setsubiji* -*tai* (隊) dan -*dan* (団) dalam kalimat ditinjau dari segi kata dasar dan maknanya.

Persamaan dan perbedaan penggunaan *setsubiji* 団 (*dan*) dan 隊 (*tai*) adalah sebagai berikut :

- a. Persamaan *setsubiji* 団 (*dan*) dan 隊 (*tai*) :

- 1) Jenis kata dasar yang melekat dengan *setsubiji* 団 (*dan*) dan 隊 (*tai*) pada umumnya *jitai meishi / chuushouteki na meishi* (kata benda abstrak). *Jitai meishi / chuushouteki na meishi* adalah kata benda yang mengungkapkan suatu hal, kondisi, atau peristiwa yang biasanya merupakan sebuah konsep atau hal abstrak.
- 2) *Setsubiji* 団 (*dan*) dan 隊 (*tai*) menunjukkan makna “kelompok” dalam kalimat bahasa Jepang, meskipun penyebutan “kelompok”

yang terdapat pada penelitian ini beragam seperti contoh tim, pasukan, serikat, dan lain-lain tetapi inti yang ingin disampaikan yaitu sebuah kumpulan manusia atau benda mati yang membentuk sebuah kelompok. Dan di dalam kelompok tersebut terdapat aktivitas yang dikerjakan oleh para anggotanya.

b. Perbedaan *setsubiji* 団 (*dan*) dan 隊 (*tai*) :

- 1) Jenis kata dasar yang dapat melekat dengan *setsubiji* 団 (*dan*) hampir semua jenis kata benda seperti contoh *hito meishi*, *mono meishi*, dan lain sebagainya. Hal tersebut karena penggunaan *setsubiji* 団 (*dan*) lebih bersifat umum dan fleksibel untuk digunakan dalam berbagai bidang.
- 2) Jenis kata dasar yang dapat melekat dengan *setsubiji* 隊 (*tai*) lebih cenderung kepada jenis *jitai meishi* atau *chuushouteki na meishi*. Dan biasanya kata benda tersebut mengungkapkan sebuah konsep aktivitas seperti pertahanan diri, penyelamatan, dan lain sebagainya yang mana lebih merujuk kepada aktivitas yang dilakukan dengan tujuan tertentu, bukan aktivitas yang dapat dilakukan secara spontan.
- 3) *Setsubiji* 団 (*dan*) digunakan untuk menyatakan kelompok yang mana anggota kelompok di dalamnya merupakan suatu kerumunan yang terdapat di suatu tempat. Selain itu, jika dilihat dari jumlah anggota dalam kelompok yang menggunakan *setsubiji* 団 (*dan*) pada umumnya merupakan kelompok yang memiliki

banyak anggota di dalamnya dan di dalam kelompok besar tersebut masih bisa dibagi ke dalam kelompok kecil. Kelompok yang menggunakan *setsubiji* 団 (*dan*) juga merupakan kelompok bebas, yang berarti siapapun boleh masuk ke dalam kelompok tersebut melainkan asalkan mereka memiliki ciri kesamaan jenis dari anggota kelompoknya.

4) *Setsubiji* 団 (*dan*) digunakan untuk menyatakan kelompok yang anggota di dalam kelompok tersebut memiliki kemampuan, status, profesi yang sama. Dan tidak jarang juga digunakan untuk menyatakan lembaga besar yang bergerak di dalam suatu bidang pekerjaan yang sejenis. Selain itu kata menggunakan *setsubiji* 団 (*dan*) pada umumnya merupakan kelompok yang melakukan kegiatan yang dapat dilakukan oleh semua orang dan kegiatan tersebut bersama-sama dilakukan oleh kelompok tersebut.

5) *Setsubiji* 隊 (*tai*) digunakan untuk menyatakan kelompok yang mana anggota kelompok di dalamnya merupakan suatu pasukan yang terdapat di suatu tempat. Selain itu, jika dilihat dari jumlah anggota dalam kelompok yang menggunakan *setsubiji* 隊 (*tai*) pada umumnya meskipun kelompok tersebut memiliki banyak anggota di dalamnya, tetapi di dalam kelompok besar tersebut tidak bisa dibagi ke dalam kelompok kecil. Kelompok yang menggunakan *setsubiji* 隊 (*tai*) biasanya merupakan kelompok terbatas, yang berarti tidak sembarang orang dapat masuk ke

dalam kelompok tersebut dan diperlukan seleksi atau proses tertentu untuk menjadi bagian dari kelompok.

- 6) *Setsubiji* 隊 (*tai*) digunakan untuk menyatakan kelompok yang anggota di dalam kelompok tersebut memiliki tujuan dan visi yang sama. Dan biasanya kelompok tersebut terbentuk secara terstruktur dalam melakukan suatu kegiatan yang mereka lakukan karena ada tujuan yang harus dicapai oleh kelompok tersebut. Selain itu pada umumnya kata yang menggunakan *setsubiji* 隊 (*tai*) merupakan kelompok yang melakukan kegiatan yang hanya dapat dilakukan oleh kelompok tertentu saja atau kegiatan tersebut memang hanya ditujukan khusus untuk kelompok tersebut.

Untuk lebih memperjelas, hasil di atas akan disajikan dalam tabel seperti berikut :

Tabel 5.1
Persamaan dan perbedaan *setsubiji* –*dan* dan –*tai*

	<i>Setsubiji</i> 団 (<i>dan</i>)	<i>Setsubiji</i> 隊 (<i>tai</i>)
Ruang lingkup kelompok	Kelompok besar, dapat dibagi ke dalam kelompok yang lebih kecil.	Kelompok kecil dan khusus, spesifik sesuai dengan bidang yang dibutuhkan.
Jenis anggota	Heterogen, berasal dari berbagai latar belakang tetapi memiliki suatu kesamaan.	Homogen, berasal dari satu latar belakang yang sama karena melalui proses seleksi.

Formalitas	Bersifat non formal, karena setiap orang bebas masuk ke dalam kelompok asalkan memiliki ciri kesamaan yang ada pada kelompoknya.	Bersifat formal, karena hanya orang tertentu yang bisa masuk ke dalam kelompok dan hanya memiliki satu tujuan khusus.
Profesi	Ragam profesi umum, semua profesi dapat tergabung ke dalam kelompok asalkan memiliki suatu kesamaan, seperti misalnya kemampuan dalam bernyanyi, dan lainnya.	Ragam profesi khusus, hanya profesi yang berhubungan dengan bidang yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan dari kelompok tersebut.
Aktifitas yang dilakukan	Bersifat umum, karena aktifitas yang dilakukan di dalam kelompok merupakan aktifitas yang banyak orang dapat lakukan.	Bersifat khusus, karena aktifitas yang dilakukan dalam kelompok merupakan hasil latihan tertentu yang dilakukan secara berkesinambungan.
Ruang lingkup penggunaan dalam kalimat	Dapat digunakan dalam berbagai bidang dan untuk menyatakan berbagai macam istilah pada suatu kumpulan,	Terbatas digunakan pada bidang tertentu dan memiliki kecenderungan digunakan pada istilah dalam dunia militer atau

	seperti makhluk hidup, benda mati, dan lainnya.	yang berbau kemiliteran.
Asas di dalam kelompok	Menerapkan asas kebersamaan, karena di dalam kelompok tidak ada istilah superior dan inferior.	Menerapkan asas kekuasaan, karena di dalam kelompok bersifat hirarkial yang berarti yang paling atas memiliki kuasa penuh dalam kelompok.

4. Penggunaan *setsubiji -tai* (隊) dan *-dan* (団) dalam kalimat.

Penggunaan *setsubiji -tai* (隊) dan *-dan* (団) pada kalimat umumnya dapat saling menggantikan, dengan syarat kata yang bersubstitusi tersebut pada saat digunakan pada suatu kalimat tidak merubah makna, baik makna kata yang terbentuk dari proses afiksasi maupun makna kalimat yang dimiliki seperti pada contoh sebagai berikut :

- a. 両合唱団 全員で「小さい秋みつけた」を合唱すると、詰めかけた市民約280人は盛んに拍手をしていた。
- b. 両合唱隊 全員で「小さい秋みつけた」を合唱すると、詰めかけた市民約280人は盛んに拍手をしていた。

Kata 合唱団 (*gasshoudan*) dan 合唱隊 (*gasshoutai*) pada kalimat di atas jika diterjemahkan memiliki arti yang sama yaitu kelompok paduan suara. Dan meskipun imbuhan yang digunakan berbeda, arti dari kalimat di atas

tidak berubah atau dengan kata lain imbuhan tersebut tidak mempengaruhi arti kalimat secara keseluruhan.

Selain itu, kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan jika di dalam bahasa Jepang terdapat kedua kata yang menggunakan kedua *setsubiji* tersebut dan memiliki arti yang sama, terlepas dari kesan yang ditimbulkan pada konteks kalimat yang menggunakan kata tersebut dan kata yang saling bersubstitusi *setsubiji* digunakan dalam keseharian orang Jepang, misalnya digunakan pada surat kabar, nama lembaga, dan lain sebagainya.

Dari hasil analisis pada bab sebelumnya, penggunaan *setsubiji* 団 (*dan*) dan 隊 (*tai*) dalam kalimat terutama dalam surat kabar cenderung tidak dapat saling menggantikan. Terdapat 12 data yang penggunaan *setsubiji* 団 (*dan*) dan 隊 (*tai*) dalam kalimat dapat saling menggantikan dan 18 data yang penggunaan *setsubiji* 団 (*dan*) dan 隊 (*tai*) dalam kalimat tidak dapat saling menggantikan. Hal ini kemungkinan dapat terjadi karena penggunaan masing-masing dari *setsubiji* tersebut hanya terbatas pada bidang tertentu seperti misalnya penggunaan *setsubiji* 団 (*dan*) yang cenderung pada bidang umum dan *setsubiji* 隊 (*tai*) yang cenderung pada bidang militer. Jenis kata benda juga berpengaruh terhadap penggunaan kedua *setsubiji* tersebut di dalam kalimat seperti misalnya jenis kata benda yang dapat dilekatkan dengan *setsubiji* 団 (*dan*) cenderung dapat berupa benda hidup atau benda mati dan jenis kata benda

yang dapat dilekatkan dengan *setsubiji* 隊 (*tai*) lebih cenderung kepada benda atau konsep abstrak yang mengacu kepada sebuah keadaan atau kegiatan tertentu.

Selain dari kesimpulan hasil analisis yang sudah dilakukan, terdapat beberapa temuan sebagai berikut :

- a. *Setsubiji* 団 (*dan*) digunakan untuk menyatakan kelompok yang didasari atas asas 權威 (*ken'i*) yang berarti wewenang. Wewenang yang dimaksud disini lebih kepada kompetensi dimana kelompok tersebut terbentuk atas prakarsa bersama dan biasanya kelompok tersebut menerapkan asas kebersamaan. Meskipun pada praktiknya terdapat status jabatan tetapi hal tersebut tidak menjadi prioritas utama dalam menjalankan kelompok tersebut dan sifat dari jabatan tersebut non-fungsional yang mana status jabatan dibutuhkan hanya sebagai kebutuhan administrasi di dalam kelompok tersebut, namun pada praktiknya kelompok tersebut tidak terlalu berpatokan pada status jabatan yang dimiliki di dalam kelompok tersebut karena pada dasarnya kelompok yang menggunakan *setsubiji* 団 (*dan*) lebih menerapkan asas kepemilikan bersama. Karena di dalam kelompok tersebut menerapkan asas kebersamaan, tidak ada yang dominan di dalam kelompok tersebut.
- b. *Setsubiji* 隊 (*tai*) digunakan untuk menyatakan kelompok yang didasari atas asas 權力 (*kenryoku*) yang berarti kekuasaan.

Kekuasaan yang dimaksud disini lebih kepada kekuatan dimana kelompok tersebut terbentuk atas prakarsa satu orang tertentu yang memiliki kekuatan lebih dan biasanya kelompok tersebut menerapkan asas hirarkial. Karena menerapkan sistem hirarki biasanya di dalam kelompok tersebut sangat menjunjung tinggi nilai disiplin dan taat pada satu pihak tertentu yang mana pihak tersebut memang memiliki posisi atau jabatan paling teratas dalam kelompok tersebut dan sifat dari jabatan tersebut fungsional yang mana status jabatan yang dimiliki harus dijalankan dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab. Dalam kelompok yang menggunakan *setsubiji* 隊 (*tai*) karena bersifat hirarkial, antara satu jabatan dengan jabatan yang lain dalam praktiknya saling berkesinambungan dan tidak boleh menyalahi tanggung jawab yang dimiliki masing-masing. Dan pada umumnya jabatan yang berada di posisi paling atas yang memberi perintah yang mana hal tersebut menimbulkan kesan dominasi pada kelompok tersebut dan perintah tersebut harus dijalankan oleh anggota lain yang memiliki posisi dibawahnya secara loyal.

- c. Terdapat satu kata menggunakan *setsubiji –tai* yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah lembaga yaitu kata 救助隊 (*kyuujotai*) yang digunakan pada kata 国家搜索救助隊 (*kokkasousakukyujotai*) yang jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia yaitu Badan SAR Nasional yang biasa disingkat BASARNAS, kemudian mengalami

perubahan nama menjadi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Jika ditelusuri lebih lanjut, *setsubiji* yang biasa digunakan untuk mengungkapkan sebuah lembaga atau badan atau kelompok dalam jumlah besar yaitu –*dan* seperti pada contoh kata 韓国国際協力団 (*kankokukokusaikyouryokudan*) yang memiliki arti Badan Kerjasama Internasional Korea dan lembaga tersebut menghasilkan kelompok-kelompok sukarelawan kecil yang dalam bahasa Jepang disebut 協力隊 (*kyouryokutai*) atau dengan kata lain bahwa 協力隊 (*kyouryokutai*) merupakan bagian kecil dari 協力団 (*kyouryokudan*) dan biasanya tidak hanya terdapat satu kelompok sukarelawan melainkan banyak kelompok yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah masing-masing. Tetapi pada kata 国家搜索救助隊 (*kokkasousakukyujotai*), tidak menggunakan *setsubiji* –*dan* yang mana hal ini terjadi karena pada dasarnya BASARNAS merupakan lembaga pemerintah yang beranggotakan para tentara dan pasukan khusus yang dilatih sedemikian rupa untuk melakukan tugas pencarian dan pertolongan. Selain itu dari segi struktural, lembaga pemerintah ini bersifat hirarkial dan otoriter dimana pimpinan memiliki kuasa penuh dan anggota dibawahnya harus melakukan tanggung jawab secara penuh dan mematuhi perintah atasan sehingga hal di atas yang membuat lembaga tersebut bersifat semi militer.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini terdapat pada materi pembelajaran bahasa Jepang, terutama pada mata kuliah linguistik bahasa Jepang (*nihongogaku*) di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Pada pembelajaran linguistik bahasa Jepang (*nihongogaku*), *setsuji* termasuk ke dalam bagian morfologi. *Setsuji* berperan penting dalam proses pembentukan kata karena dengan ditambahkan *setsuji* ke dalam suatu kata dasar dapat membuat kata tersebut berkembang dari segi makna dan kelas kata yang dimiliki. Sekiranya pembahasan mengenai kata dasar dan makna yang terbentuk akibat proses penambahan imbuhan *-tai* (隊) dan *-dan* (団) dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa maupun dosen dalam lingkup linguistik bahasa Jepang (*nihongogaku*).

C. Saran

Setiap penelitian memiliki kekurangan, oleh karena itu dibutuhkan saran-saran yang dapat membangun agar di penelitian selanjutnya penelitian tersebut dapat dilengkapi dan dikembangkan lebih dalam lagi. Pada penelitian selanjutnya diharapkan :

1. Meneliti tentang analisis kesalahan penggunaan *setsubiji* 団 (*dan*) dan 隊 (*tai*). Karena kedua imbuhan tersebut memiliki kesamaan arti, tidak jarang pula dapat terjadi kesalahan penggunaan dalam menentukan imbuhan

mana yang cocok dalam suatu kata yang digunakan untuk menyatakan suatu kelompok. Selain itu karena imbuhan tersebut tidak terlalu fokus dipelajari, kemungkinan kesalahan penggunaan sangat mungkin terjadi.

2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai kata dasar yang seperti apa sajakah yang dapat dilekatkan dengan kata yang mengandung *setsubiji* 団 (*dan*) dan 隊 (*tai*) selain dari kata benda yang sudah dibahas pada penelitian kali ini. Diharapkan juga agar dibahas dari sudut pandang keilmuan yang lain terutama dari segi sintaksis dengan menggunakan data yang lebih banyak dan dari berbagai genre sumber karena pada penelitian kali ini hanya dibahas penggunaan dalam kalimat dan bisa tidaknya saling menggantikan pada kalimat bersumber dari koran daring.
3. Membandingkan penggunaan imbuhan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, tidak terbatas pada 団 (*dan*) dan 隊 (*tai*) saja tetapi pada semua jenis imbuhan karena perbedaan yang dimiliki antara imbuhan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia sangat jauh berbeda sehingga hal tersebut menarik perhatian untuk diteliti lebih lanjut lagi.